

ABSTRAK

Wahyuni, Alivia Rosita. 2025. *Sarkasme pada Kolom Komentar Instagram*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Fitri Amilia, M.Pd. (2) Dr. Hasan Suaedi, M.Pd.

Kata kunci: sarkasme, kata, kalimat.

Sarkasme merupakan salah satu gaya bahasa yang digunakan oleh warganet dalam menyampaikan komentar pada sebuah postingan di *instagram*. Penggunaan sarkasme pada kolom komentar berbentuk kata dan kalimat yang memiliki unsur sarkasme. Tujuan dari penggunaan kata dan kalimat sarkasme untuk memberikan kritik, menyampaikan ejekan, sindiran dan makian yang menyakiti hati.

Permasalahan yang muncul pada latar belakang adalah bagaimana bentuk kata dan kalimat pada kolom komentar *Instagram*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kata dan bentuk kalimat pada kolom komentar *Instagram*.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah kolom komentar *Instagram*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrument bantu berupa tabel data. Data dalam penelitian dianalisis dengan metode analisis padan yaitu mencocokkan atau membandingkan dua atau lebih unit data.

Hasil analisis data menunjukkan bentuk kata pada kolom komentar *Instagram* yang berupa kata akronim, kata majemuk dan kata tunggal yang memiliki unsur sarkasme. Bentuk kata akronim dan majemuk dapat disebut sarkasme karena memiliki unsur peyoratif yang merendahkan atau menyindir sesuatu secara halus maupun tajam. Pada kata majemuk dapat disebut sarkasme karena konotasi negatif berupa idiom yang mengandung makna sindiran atau ejekan yang tidak langsung, tetapi tetap menyampaikan pesan dengan nuansa negatif, dan bentuk kata disebut sarkasme karena ketika suatu bentuk kata mengalami perubahan akibat pengaruh atau modifikasi bahasa gaul dan digunakan dalam konteks sindiran, maka kata tersebut dapat dikategorikan sebagai sarkasme.

Selain itu hasil analisis menunjukkan bentuk kalimat pada kolom komentar *Instagram* yang berupa kalimat sindiran interogatif dan sindiran imperatif. Penulisan komentar sarkasme berupa retorik yang tidak dimaksudkan untuk mendapatkan jawaban, tetapi untuk menekankan suatu gagasan dengan cara yang tajam dan berlawanan dengan makna sebenarnya. Kalimat sindiran interogatif dan imperatif memiliki pola penyusunan kalimat berupa S dan P yang disebut oposisi. Kalimat oposisi dapat berupa sarkasme karena mengandung unsur negative yang bertujuan untuk memberikan sindiran tajam.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah komentar yang ada pada *Instagram* memiliki bentuk kata dan kalimat yang terbentuk oleh unsur peyoratif, konotasi idiom, modifikasi bahasa gaul, dan retorik.